

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. Anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamental dalam arti bahwa pengalaman perkembangan pada masa usia dini memberi pengaruh yang membekas dalam jangka waktu lama sehingga melandasi proses perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan sebab pendidikan bagi anak usia dini merupakan dasar dari pembentukan kepribadian manusia secara utuh yaitu dengan karakter budi pekerti, pandai dan terampil. Anak usia dini adalah anak yang berusia nol atau sejak lahir sampai berusia 6 tahun yang juga disebut masa emas atau golden age. Di rentang usia inilah orang tua maupun guru sebagai pendidik membentuk anak menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik dan terampil.

Salah satu aspek yang penting yang harus dibentuk dan dikembangkan dalam upaya menjadikan manusia yang berkepribadian baik adalah disiplin anak.

Wiyani (2013:41) menyatakan disiplin adalah perintah yang diberikan orangtua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua dan guru. Anak adalah orang yang belajar mengenai cara-cara hidup agar menjadi manusia yang berguna. Dalam hal ini yang menjadi pemimpin adalah orang tua dan guru untuk memandu, melatih anak-

anak,serta mengatakan kepada anak seberapa jauh bisa melakukan sesuatu yang berkaitan dengan disiplin yang diperintahkan oleh orang tua di rumah dan gurunya di sekolah.

Rusdinal (2005:131),menegaskan bahwa pembiasaan disiplin pada diri anak penting karena dengan berdisiplin akan dapat memantapkan peran sosial anak. Oleh karena itu,disiplin anak sangat perlu dibentuk sejak dini,agar dapat menghadapi kehidupannya yang akan datang. Disiplin dapat juga diartikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan secara tepat waktu dan teratur. Tujuan dari disiplin itu sendiri adalah agar terbentuk perilaku atau karakter yang baik yang sesuai dengan aturan dan dapat menjadi suatu kebiasaan. Perlunya disiplin bagi anak khususnya anak usia dini yaitu untuk mengembangkan sikap kejujuran, tanggung jawab, serta kesadaran akan kewajibannya.

Membentuk sikap disiplin pada diri anak usia dini adalah tugas orang tua dan guru sebagai seorang pendidik. Pendidikan anak usia dini pada umumnya dilaksanakan dalam lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Keluarga merupakan jalur pendidikan informal dan sebagai pendidik utama bagi anak untuk mengembangkan tugas dan tanggung jawab, potensi, sikap dan perilaku pada anak. Di dalam lingkungan keluarga,seorang anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya yang dipelajari anak melalui model para anggota keluarga yaitu orangtua. Model perilaku orang tua secara langsung akan di tiru oleh anak,perlakuan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Hal ini berarti keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk disiplin anak. Orang tua dapat menerapkan pola asuh dalam membentuk sikap disiplin anak usia dini.

Pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak. pola asuh orangtua adalah suatu keseluruhan interaksi orangtua dan anak, dimana orangtua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orangtua agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat dan berorientasi untuk sukses.

Pola asuh orang tua juga merupakan salah satu faktor pengembangan disiplin pada anak usia dini, Pola asuh yang digunakan orang tua dalam menerapkan disiplin dapat membentuk karakter anak. Pemilihan pola asuh yang tepat sangatlah penting dalam penerapan disiplin pada anak, semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak – anaknya maka semakin baik pula tingkah laku anak tersebut dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di TK ASSISI MEDAN, disiplin anak kurang berkembang dengan baik, hal ini terlihat masih ada anak yang datang terlambat ke sekolah karena terlambat bangun, ada juga anak yang kurang mau membereskan peralatan seperti buku, pensil dan pewarna ketika selesai pembelajaran atau selesai digunakan. Ada anak yang kurang mau mengantri saat bermain. Ketika temannya masih menggunakan alat permainan seperti ayunan, anak tidak sabar menunggu giliran untuk bergantian menaiki ayunan tersebut sehingga terjadi perkelahian. Beberapa anak juga masih makan sambil jalan-jalan hingga guru harus menegur dan memanggil namanya beberapa kali agar anak dapat duduk dan makan dengan baik.

Anak yang kurang menaati aturan ini menunjukkan bahwa disiplin anak masih kurang, dikarenakan oleh berbagai faktor yaitu pola asuh orangtua yang tidak konsisten dalam menerapkan disiplin. Selain itu faktor yang menyebabkan anak kurang disiplin adalah orangtua yang terlalu keras memberikan hukuman pada anak saat ia melanggar suatu aturan sehingga anak menjadi semakin takut dan akhirnya anak akan menjadi seorang pengecut atau penakut, ia akan melakukan semua peraturan yang telah dibuat saat ada orangtua saja. Tentu saja hal ini sangat disayangkan, terlebih bagi anak yang masih perlu dibentuk karakter kepribadiannya yang disiplin.

Shochib (2010:11) menyatakan “salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan disiplin anak adalah mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.” Dengan demikian upaya tersebut menunjukkan perlu adanya posisi dan tanggungjawab dari orangtua, karena orangtua berkewajiban meletakkan dasar-dasar disiplin diri kepada anak dan bersama sekolah dan masyarakat dikembangkanlah disiplin diri itu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth, dkk. (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan disiplin anak di Komplek Mendawai kota Palangka Raya. Baik itu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Dimana nilai perhitungan koefisien *product moment* diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,216 > 0,195$ .

Lebih lanjut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulfiani, dkk. (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh

orang tua dan disiplin anak di TK Pembina Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Pola asuh orang tua sudah sangat baik karena hampir semua indikator mampu dilaksanakan oleh orang tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Lain halnya dengan hasil penelitian Silvaningtyas (2014) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dengan disiplin anak sebesar 51,8%.

Dari hasil penelitian dan dari latar belakang tersebut, penulis penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Anak Usia Dini di TK.Assisi Medan”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah antara lain :

1. Pola asuh orangtua yang tidak konsisten dalam menerapkan karakter disiplin
2. Rendahnya tingkat disiplin anak dalam pembelajaran di sekolah
3. Pentingnya pola asuh orang tua dalam membentuk disiplin anak

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada pola asuh orangtua dan disiplin anak usia Dini di TK ASSISI Medan tahun ajaran 2018/2019. Dalam hal ini disiplin yang mau diamati meliputi disiplin yang berlaku di sekolah.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah : apakah ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan disiplin anak usia dini di TK ASSISI Medan tahun ajaran 2018/2019 ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan disiplin anak usia dini di TK ASSISI Medan

#### 1.6 Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan untuk pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini dan psikologi perkembangan anak, terutama tentang pola asuh orang tua dan disiplin anak usia dini

##### b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik bagi anak, guru, serta sekolah antara lain :

##### 1. Bagi Orangtua

Bermanfaat sebagai bahan informasi dalam cara membimbing dan membina disiplin anak dengan baik

2. Bagi peneliti

Bermanfaat sebagai bahan informasi dalam memperhatikan disiplin anak lebih baik lagi.

3. Bagi Guru

Bermanfaat sebagai bahan informasi bagi guru-guru dalam memperhatikan disiplin anak.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin anak di Taman Kanak-kanak.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY